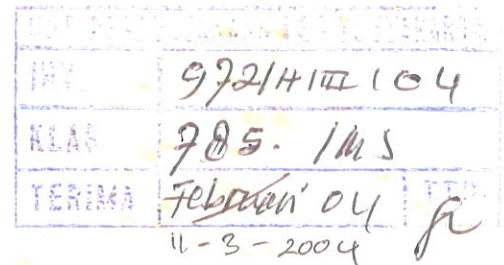


**KEBERADAAN KORPS MUSIK
DINAS PEMADAM KEBAKARAN PEMERINTAH DKI
JAKARTA**



Kepada
PROGRAM STUDI S-I SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2004

**KEBERADAAN KORPS MUSIK
DINAS PEMADAM KEBAKARAN PEMERINTAH DKI
JAKARTA**



Diajukan oleh:

NURI NINDRIYANI

No. Mhs. 9310386013



KT001177

Kepada

**PROGRAM STUDI S-I SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2004

**KEBERADAAN KORPS MUSIK
DINAS PEMADAM KEBAKARAN PEMERINTAH DKI
JAKARTA**



Oleh:
Nuri Nindriyani
No. Mhs. 9310386013

Tugas Akhir ini diajukan kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Program Studi S-I Seni Musik
2004

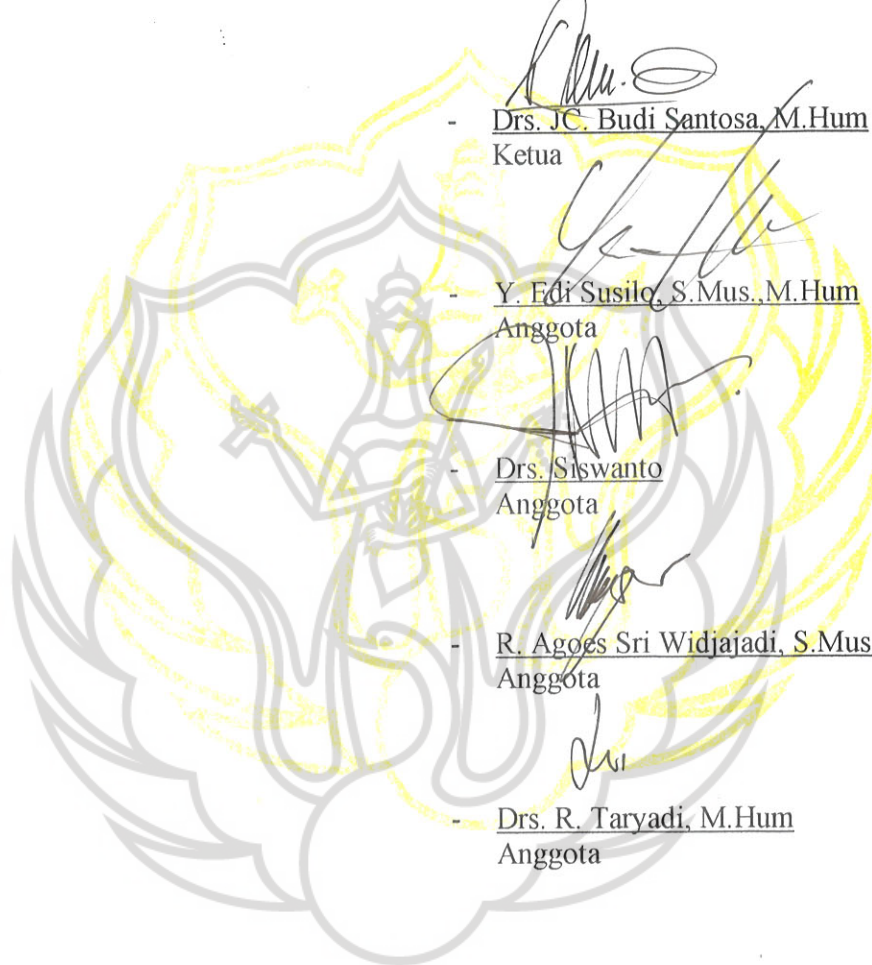
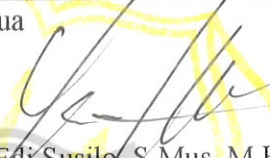
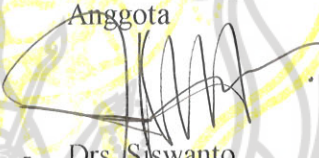
INTISARI

Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta, selain bertugas mengatasi musibah kebakaran, juga mempunyai Korps Musik yaitu Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta. Salah satu fungsi dari Korps Musik tersebut adalah untuk memberikan semangat dalam melaksanakan tugas. Korps Musik tersebut didirikan pada tahun 1932 dan merupakan korps musik tertua di Indonesia. Pada awalnya hanya untuk menuangkan bakat dalam bermain musik, kemudian berkembang menjadi suatu kebutuhan dalam korps musik tersebut. Jenis atau warna musik yang dimainkan tidak jauh berbeda dengan musik militer. Musik dalam lembaga ini bukan hanya sebagai pelengkap saja akan tetapi sudah merupakan salah satu kebutuhan dan bagian penting dalam setiap kegiatan, baik dalam upacara resmi kenegaraan dari pemerintah pusat maupun daerah. Korps Musik ini sering disebut Korps Musik "*Brass Harmony*", yang secara struktural berada disalah satu Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta, dan merupakan satu-satunya korps musik "*Brass Harmony*" milik pemerintah DKI Jakarta. Pada awalnya keberadaannya dipertanyakan oleh Pemerintah DKI Jakarta, karena bentuknya yang mirip dengan drum band atau marching band, dan pada umumnya lagu-lagu yang dipakai mempunyai corak yang hampir serupa. Selanjutnya keberadaannya dapat diterima karena tidak menggunakan konfigurasi, dan hanya untuk mengikuti upacara formal baik upacara kenegaraan maupun upacara nasional lainnya. Pada akhirnya Korps Musik ini mendapat perhatian yang cukup besar, terbukti dengan adanya usaha meningkatkan persatuan dan kualitas pemain dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan tentang musik. Termasuk dengan adanya penambahan jumlah personil di Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta.

Kata Kunci Korps Musik, Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta, *Brass Harmony*, Militer, Genderang Sangkakala.

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal: 27 Januari 2004

- 
- 
Drs. JC. Budi Santosa, M.Hum
Ketua
 - 
Y. Edi Susilo, S.Mus., M.Hum
Anggota
 - 
Drs. Siswanto
Anggota
 - 
R. Agoes Sri Widjajadi, S.Mus., M.Hum
Anggota
 - 
Drs. R. Taryadi, M.Hum
Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia



Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D
NIP: 130909903

KATA PENGANTAR

Dengan selesainya tugas akhir ini penulis merasa bersyukur karena telah sekian lama berusaha menyelesaikan tugas akhir ini. Karenanya penulis tidak lupa mengucapkan syukur yang tak terhingga, karena tanpa ridhoNya tentu tugas akhir ini tak dapat selesai. Penulis juga menyadari bahwa terselesainya tugas akhir ini karena adanya bantuan dari pihak-pihak lain, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

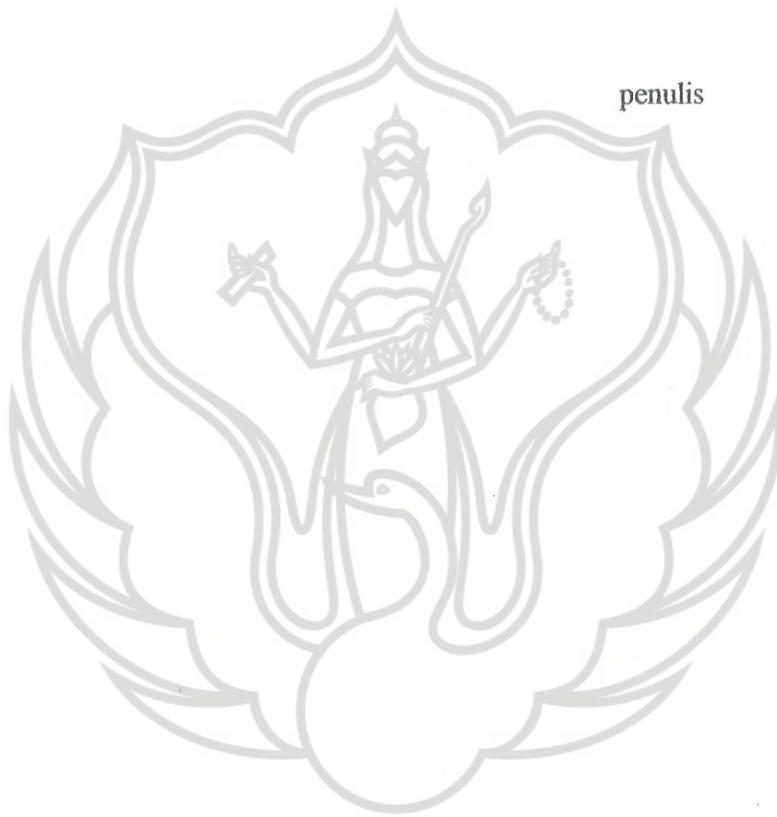
Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum. selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar membimbing penulis.
2. Bapak Drs. Siswanto, selaku pembimbing pendamping atas bimbingan yang telah diberikan.
3. Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah memperkenankan penulis membaca berbagai referensi yang bermanfaat.
4. Para Dosen ISI Yogyakarta, khususnya Jurusan Musik FSP yang telah memberikan masukan-masukan bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak H. Soeratno, yang telah banyak memberi wejangan dan memberikan izin untuk menulis tentang Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta.
6. Kedua orang tua dan suami yang telah mendorong serta memberikan semangat.
7. Kepada rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mengakui bahwa dengan selesainya tugas akhir ini tidak berarti bahwa penulisan pastilah sempurna. Meski banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis, Namun diharapkan tugas akhir ini berguna bagi yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2004

penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

INTISARI

LEMBAR PENGESAHAN..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Balakang.....	1
B. Tujuan Penulisan.....	5
C. Metode Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II

SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA KORPS MUSIK DINAS

PEMADAM KEBAKARAN PEMERINTAH DKI JAKARTA

A. Sejarah singkat berdirinya korps musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta.....	11
B. Jenis Musik dan Jenis Kegiatan	15
1. Jenis Musik.....	15
2. Genderang Sangkakala.....	17

3. Pementasan.....	18
C. Sekilas tentang genderang dan sangkakala dalam korps/satuan musik militer di Indonesia	19
BAB III	
PROFIL KORPS MUSIK DINAS PEMADAM KEBAKARAN	
PEMERINTAH DKI JAKARTA	
A. Kondisi Pemain Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran	
Pemerintah DKI Jakarta.....	32
1. Pelatihan Pemain Korps Musik.....	38
2. Repertoar yang digunakan.....	41
B. Peranan Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pememrintah	
DKI Jakarta.....	49
C. Alat Musik yang digunakan.....	50
D. Pengaruh Musik lain terhadap Korps Musik	52
E. Potret Korps Musik Militer di Indonesia.....	53
F. Masalah yang timbul dan pemecahannya.....	60
BAB IV	
KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan.....	67
Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, sebagai salah satu cara mengungkapkan emosi dan perasaan yang paling dalam. Fakta menunjukkan bahwa fungsi musik sangat luas dan dapat diartikan sebagai kehidupan sosial karena membutuhkan suatu ketrampilan maupun kecerdasan tersendiri.¹ Musik dapat memberikan efek emosional terhadap manusia, baik suka maupun duka. Dari berbagai jenis kegiatan baik kegiatan perekonomian, perdagangan, kebudayaan, pariwisata serta kegiatan lainnya, kesenian pun tidak ketinggalan selalu mengikuti arus deras perkembangan teknologi.

Musik adalah suara atau bunyi-bunyian yang dibuat sedemikian rupa sehingga menjadi suara atau alunan yang teratur, dan dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat. Juga dapat membuat rasa semangat bagi orang yang menyukai musik tersebut. Hal tersebut dapat kita temui di Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta yang memanfaatkan musik tersebut sebagai penyemangat dalam bekerja.

Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta, selain bertugas mengatasi musibah kebakaran, juga mempunyai Korps Musik yaitu Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta. Salah satu fungsi dari Korps Musik

¹ Machlis, Joseph. *The Enjoyment of Music. An Introduction to Perceptive Listening*; W.W. Norton & Company INC. New York. 1963. hal..219.

tersebut adalah seperti yang sudah disebutkan di atas yaitu sebagai penyemangat dalam melakukan pekerjaan. Korps Musik adalah organisasi bidang kesenian, tempat para pemain musik di dalam memadukan suara alatnya secara harmonis.² Keistimewaan dari Korps Musik tersebut adalah karena muncul pertama kali pada tahun 1932 dan tertua di Indonesia.³ Korps Musik ini dahulu berdiri hanya untuk menuangkan bakat, sebagai kegemaran bermain musik dan kesenangan bagi anggotanya saja, yang kemudian berkembang menjadi kebutuhan dalam Korps Musik tersebut. Jenis atau warna musik yang dimainkan tidak jauh berbeda dengan musik militer atau dapat juga dikatakan semi militer, yang menggunakan bermacam ragam instrumen tiup dan beberapa alat perkusi. Beragam instrumen tiup digunakan oleh Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta dari bentuk yang terkecil yaitu clarinet sampai yang terbesar yaitu bass saxophon. Musik dalam lembaga ini bukan hanya sebagai pelengkap saja akan tetapi sudah merupakan salah satu kebutuhan dan bagian penting dalam setiap kegiatan, baik upacara resmi kenegaraan dari pemerintah pusat maupun daerah, juga upacara-upacara lainnya, baik di lingkungan Pemerintah DKI sendiri maupun instansi lainnya. Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta, dapat juga disebut Korps Musik “Brass Harmoni”, yang secara struktural berada di salah satu Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta, korps musik tersebut adalah satu-satunya korps musik

² Soeratno.H. *Peningkatan Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Pemain Musik Pada Sub Bag. Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta*. Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah DKI Jakarta. Pendidikan dan Pelatihan Administrasi Umum Lanjutan, Angkatan XIII tahun 1997/1998. hal.13.

³ Winokan. G.H. *Dari Branweer Batavia ke Dinas Kebakaran DKI Jakarta*. PT. Alam Sejahtera. Jakarta. 1993. hal. 42.

“Brass Harmoni” atau korps musik lapangan milik Pemerintah DKI Jakarta. Pada awalnya keberadaan korps musik “Brass Harmoni” dipertanyakan oleh Pemerintah DKI Jakarta, karena bentuknya yang hampir sama dengan drum band atau marching band, dan pada umumnya lagu-lagu yang dipakai mempunyai corak yang hampir serupa. Tetapi kemudian keberadaannya dapat diterima karena “Brass Harmoni” tidak seperti halnya drum band atau marching band yang menggunakan konfigurasi, tetapi sebaliknya Korps Musik tersebut tidak menggunakan konfigurasi karena digunakan untuk mengikuti upacara-upacara formal baik upacara kenegaraan maupun upacara nasional lainnya. Sehingga pada akhirnya Korps Musik di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran tersebut berhasil mendapat perhatian yang cukup besar, terbukti dengan adanya usaha meningkatkan persatuan dan kualitas pemain dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan tentang musik. Termasuk adanya penambahan jumlah personil di Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta.

Pelatihan yang dilakukan saat ini belum memadai karena sarana dan kualitas pemain belum tercapai. Sarana yang dimaksud adalah tempat dimana korps musik itu berlatih dan alat-alat yang digunakan banyak yang sudah tidak layak pakai dan tentu saja tidak bisa dimainkan. Sedangkan kualitas pemain dalam Korps Musik ini tidak semua mempunyai kualitas yang sama. Dalam hal ini ada tiga golongan yaitu:

1. Pemain dengan musikalitas tinggi dan permainan baik
2. Pemain dengan musikalitas sedang dan permainan sedang
3. Pemain dengan musikalitas rendah dan permainan rendah.

Melihat perbedaan tersebut di atas, sangat jauh dari hal yang diharapkan yaitu membentuk korps musik yang berkualitas dan baik, jika sarana dan kualitas tidak menunjang.

Sejauh mana musikalitas Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta dalam melaksanakan kegiatan berolah musik yang ada kaitannya dengan musikologi. Karena musikologi itu artinya sangat luas maka dalam hal ini diberikan batasan masalah yang dibahas. Adapun masalah-masalah yang dibahas meliputi:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta. Hal ini akan dibahas pada bab II.
2. Bagaimana aspek-aspek perencanaan dalam latihan musik yang meliputi:
 - a. Proses latihan Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta
 - b. Proses pemilihan repertoar dan aransemen.

Maka berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas, dipilih judul Keberadaan Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta, yang menjadi salah satu kebanggaan baik oleh anggota korps musik pada khususnya, maupun pemerintah daerah serta masyarakat DKI pada umumnya dalam melaksanakan kegiatan berolah musik.

B. Tujuan Penulisan

1. Mengetahui sejauh mana kreativitas dan musikalitas Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta, tentang masalah yang dihadapi serta upaya mengatasinya, serta mengetahui lebih jelas tentang Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta .
2. Mengharapkan agar Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta dapat meningkatkan musikalitasnya dalam kegiatan bermusik dan meningkatkan kualitas pemain demi menunjang tugas pokoknya.
3. Memberikan masukan dan menyampaikan beberapa informasi kepada masyarakat luas tentang kegiatan bermusik di Korps Musik yang ada di Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta.

C. Metode Penelitian

Di dalam suatu penelitian atau *research*, metodologi sangat penting karena uraian tentang metodologi ini membicarakan cara-cara yang digunakan untuk memperoleh yang sesuai dengan maksud penelitian dan dapat dipertanggung-jawabkan. Untuk itu digunakan pendekatan musikologi untuk melakukan penelitian ini. Seperti sudah dikatakan oleh para pakar musik bahwa musikologi mencakup berbagai hal tentang musik seperti: sejarah musik, teori musik, harmoni, analisis bentuk-bentuk musik, maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan musik. Sejalan dengan itu pemilih mengamati obyek penelitian dengan landasan berfikir secara musikologi. Dalam melakukan penelitian, pemilih mengungkapkan beberapa teknik sebagai pedoman untuk mengamati dan mencari

data serta mengumpulkan informasi yang diperlukan guna penyusunan karya tulis ini. Sebagai sarana pendukung untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti mempergunakan metode pengumpulan data melalui beberapa cara sebagai berikut:

1). Wawancara

Dilakukan pada tanggal 26 Maret 1998 dengan Bapak H. Soeratno yang pada waktu itu menjabat sebagai Komandan Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta dan Bapak Sugeng sebagai salah satu pelatih Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta.

2). Observasi Lapangan

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung di lapangan dengan maksud untuk membantu memperoleh data yang lebih akurat dan jelas dan dapat mendapatkan data-data yang primer.

3). Studi Pustaka dan Diskografi

Studi pustaka dimaksudkan untuk membantu peneliti sebagai pegangan ataupun untuk mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan dalam penulisan karya tulis ini. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan pendekatan secara musikologis dan dideskripsikan dalam tugas akhir.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta?

2. Sejauh mana musikalitas Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta dalam melaksanakan kegiatan berolah musik ?
3. Masalah apa yang dihadapi oleh Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta?

E. Tinjauan Pustaka

Karya tulis ini didukung oleh beberapa sumber pustaka sebagai berikut:

H. Soeratno. *Peningkatan Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Pemain Musik Pada Sub Bag. Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta*. Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah DKI Jakarta. Pendidikan dan Pelatihan Administrasi Umum Lanjutan, Angkatan XIII tahun 1997/1998. Sumber ini memaparkan keadaan korps musik pada saat ini dan buku ini ditulis sendiri oleh pimpinan korps musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta. Pada halaman 18-24, bab II-III, buku ini sangat membantu penulis dalam pembuatan karya tulis ini khususnya pada bab II dan bab III.

G.H. Winokan. *Dari Branweer Batavia ke Dinas Kebakaran DKI Jakarta*. PT. Alam Sejahtera. Jakarta. 1993. Buku ini sangat membantu penulis khususnya dalam penulisan bab II yang berisi sejarah perkembangan terbentuknya Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta itu sendiri sampai terbentuknya Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta. Hal ini terdapat pada halaman 42, bab IV.

Joseph Machlish. *The Enjoyment of Music*. An Introductions to Perceptive Listening; W.W. Norton & Company INC. New York 1963. Sumber ini memaparkan pengertian tentang fungsi-fungsi musik yang nantinya dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan korps musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta. Buku ini juga sangat membantu penulis dalam pembuatan karya tulis ini terutama pada bab II.

Hoeve. W.Van. *Ensiklopedia Indonesia*. N.V. Penerbitan, Bandung t.t. Dalam buku ini terdapat pemahaman tentang istilah “Korps” yang membantu penulisan skripsi pada bab III.

F. Sistimatika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari empat bab yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Di sini penulis hanya menguraikan secara garis besarnya, adapun masalah-masalah yang akan dibahas adalah:

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penulisan
- C. Metode Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Sistematika Penulisan

BAB II SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA KORPS MUSIK DINAS PEMADAM KEBAKARAN PEMERINTAH DKI JAKARTA

Berisikan tentang sejarah berdirinya korps musik Dinas Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta dan keanggotaannya serta jenis-jenis musik yang dipakai pada korps musik tersebut. Adapun masalah-masalah yang dibahas adalah:

- A. Sejarah singkat berdirinya Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta
- B. Jenis Musik dan kegiatan
 1. Jenis musik
 2. Genderang sangkakala
 3. Pementasan
- C. Sekilas tentang genderang dan sangkakala dalam korps/satuan musik militer di Indonesia.

BAB III. PROFIL KORPS MUSIK DINAS PEMADAM KEBAKARAN PEMERINTAH DKI JAKARTA

Di sini diuraikan tentang kegiatan-kegiatan dan peranan yang dilakukan oleh korps musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta. Adapun masalah yang dibahas adalah:

- A. Kondisi Pemain Korps Musik Dinas Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta
 1. Pelatihan Korps Musik
 2. Repertoer yang digunakan
- B. Peranan Korps Musik Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah Daerah DKI Jakarta

- C. Alat Musik Yang Dipergunakan Dalam Korps Musik Dinas Pemadam
Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta
- D. Pengaruh Korps Musik lain terhadap Korps Musik Dinas Pemadam
Kebakaran Pemerintah DKI Jakarta
- E. Potret Korps Musik Militer di Indonesia
- F. Masalah Yang Timbul Dan Pemecahannya

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

